

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif. Penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.”<sup>38</sup>

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai “penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran secara (menyeluruh dan mendalam).”<sup>39</sup>

Menurut *Moleong* bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati”<sup>40</sup>.

Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (*Field research*). Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan menghimpun data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat diamati kemudian dianalisis. untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai

---

<sup>38</sup>Nana Saodih Sukma Dimata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2012, h. 20

<sup>39</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), h.2

<sup>40</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2000, h.3

permasalahan yang diteliti yang berkaitan dengan Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Perilaku Siswa di SMAN 6 Kendari. Penelitian ini bersifat kualitatif yang oleh Sudarwo menjelaskan:

Penelitian kualitatif harus memiliki prinsip yaitu “Peneliti harus menjadi partisipan yang aktif bersama obyek yang diteliti.”<sup>4</sup>

<sup>41</sup>Dari pandangan ini maka penjelasan hasil penelitian lebih banyak menggunakan penafsiran-penafsiran terhadap berbagai fenomena-fenomena dan data yang diperoleh.

Alasannya digunakannya jenis penelitian kualitatif karena, permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, holistik, kompleks dan dinamis. Olehnya itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, dengan jenis penelitian kualitatif.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 6 Kendari, kelurahan Punggolaka, Kecamatan Puuwatu. Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasarkan pada pertimbangan kemudahan dalam mendapatkan informasi dan data karena lokasi tersebut yang mudah dijangkau oleh peneliti dan memiliki keunikan masalah untuk diteliti.

### **2. Waktu Penelitian**

---

<sup>4</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gp Press, 2009), h. 203

Penelitian dilakukan sejak observasi awal sampai perampungan skripsi, kegiatan ini berlangsung kurang lebih 2 (dua) bulan pada bulan Agustus-Oktober 2016.

### **C. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) yakni:

- a. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dengan informan yakni guru BK, wali kelas, siswa dan Kepala Sekolah.
- b. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen sekolah dan bahan-bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Teknik wawancara (*interview*), yakni melakukan tanya jawab langsung dengan informan yakni kepala sekolah, guru BK, wali kelas, dan siswa dengan menggunakan pedoman wawancara yang disesuaikan dilapangan penelitian.
- b. Teknik pengamatan (*observasi*), dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa obyek pendukung antara lain kedaan sarana dan prasarana sekolah, kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Hasil pengamatan ini kemudian diakumulasi sebagai data pelengkap kemudian diredaksikan dalam laporan penelitian.
- c. Teknik dokumentasi, yakni mengumpulkan seluruh dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini baik dalam kearsipan, atau bentuk-bentuk

dokumen sekolah yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, data sarana dan prasarana, data guru, siswa, dan data kearsipan sekolah lainnya.

### **E. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian dan dianalisis agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap dalam melakukan analisis data, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- b. Display data, teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyak jumlahnya dapat dikuasai setelah itu data disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat (*text narative*).
- c. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya. pada awal kesimpulan data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid.

Wiliam Wlwersma menjelaskan, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan

pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>5</sup>

42

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode triangulasi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data (cek ulang dan cek silang), mengecek adalah melakukan wawancara kepada dua atau lebih sumber informasi dengan pertanyaan yang sama. Cek ulang berarti melakukan proses wawancara secara berulang-ulang dengan mengajukan pertanyaan mengenai hal yang sama dalam waktu yang berbeda. Cek silang berarti menggali keterangan tentang keadaan informasi satu dengan informasi lainnya
2. Triangulasi metode, yaitu dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data dari hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat sumber data, sehingga menjadi data akhir pada penelitian ini.
3. Triangulasi waktu, yaitu dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi atau metode lain dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah penelitian.

---

<sup>5</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 273